

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan latar belakang yang tertuang dalam butir (1) di atas, masalah pokok penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pelajaran bahasa Indonesia ada empat aspek ketrampilan yang harus diajarkan di sekolah. Keempat aspek tersebut adalah menyimak (mendengarkan), berbicara (bercakap-cakap), membaca dan menulis (mengarang).

Menulis sebagai salah satu aspek ketrampilan berbahasa yang sangat penting karena pada dasarnya sebagian besar mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah memerlukan ketrampilan menulis ini. Untuk itu ketrampilan menulis perlu diajarkan di sekolah-sekolah.

Dengan memperhatikan rencana pelajaran bahasa Indonesia yang diprogramkan di dalam kurikulum untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, seharusnya ketrampilan menulis surat izin tidaklah menjadi masalah. Namun, berdasarkan pengamatan penulis yang sering menerima dan membaca surat izin, apabila siswa menulis surat izin ketika tidak masuk sekolah, siswa banyak melakukan kesalahan. Misalnya tidak tepat menggunakan ejaan, tidak menggunakan kata yang tepat, kurang memperhatikan struktur kalimat yang digunakan. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang kemampuan menulis surat izin siswa SLTP Negeri Wungu.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang tertuang dalam butir (1) di atas, masalah pokok penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Seberapa tinggi tingkat kemampuan menulis surat izin siswa SLTP Negeri I Wungu? selanjutnya, masalah pokok tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Seberapa tinggi tingkat kemampuan siswa SLTP Negeri I Wungu dalam menulis ejaan dalam surat izin ?
- b. Seberapa tinggi tingkat kemampuan siswa SLTP Negeri I Wungu dalam memilih kata yang tepat dalam surat izin ?
- c. Seberapa tinggi tingkat kemampuan siswa SLTP Negeri I Wungu dalam menyusun kalimat secara benar dalam surat izin?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian kemampuan menulis surat izin ini bertujuan: Selanjutnya penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

- a. Mengetahui tingkat kemampuan siswa SLTP Negeri I Wungu dalam pemakaian ejaan.
- b. Mengetahui tingkat kemampuan siswa SLTP Negeri I Wungu dalam pemilihan kata.
- c. Mengetahui tingkat kemampuan siswa SLTP Negeri I Wungu dalam menyusun struktur kalimat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian mengenai kemampuan menulis surat izin siswa SLTP Negeri I Wungu dalam penelitian ini dapat digunakan untuk:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan pengajaran menulis surat izin di SLTP Negeri I Wungu.
- b. Membantu guru bahasa Indonesia untuk mengidentifikasi dirinya dalam mengajarkan menulis surat izin di sekolah.
- c. Mengembangkan pengetahuan siswa tentang pengajaran menulis surat izin dalam pengajaran bahasa Indonesia.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa siswa mengerjakan tugas menulis surat izin dengan sungguh-sungguh, sehingga hasil atau nilai yang dicapai mencerminkan kemampuan mereka yang sebenarnya.

Selanjutnya penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

- a. Penelitian surat izin ini terbatas pada masalah ejaan, pilihan kata, dan susunan kalimat. Jadi tidak dibicarakan masalah bentuk surat, penggolongan surat maupun paragraf. Hal ini dilakukan karena keterbatasan dana penelitian dan waktu yang tersedia untuk penelitian ini relatif singkat.

b. Subjek penelitian ini terbatas pada siswa SLTP Negeri I Wungu kelas II. Hal ini dikarenakan peneliti seorang guru di SLTP Negeri I Wungu sehingga ingin mengetahui dengan jelas gambaran atau tingkat kemampuan menulis surat izin anak didiknya sendiri. Subjek penelitian terbatas pada siswa yang telah menerima pengajaran menulis surat izin kelas II. Oleh karena itu, penulis mengadakan penelitian terbatas pada siswa SLTP Negeri I Wungu kelas II.

1.6 Ruang Lingkup

Skripsi ini berjudul Kemampuan Menulis Surat Izin Siswa SLTP Negeri I Wungu. Sesuai dengan judul di atas yang akan diteliti oleh penulis hanya meliputi penguasaan siswa SLTP Negeri I Wungu dalam :

- a. Menggunakan ejaan
- b. Memilih dan menggunakan kata
- c. Menyusun struktur kalimat

Untuk memperjelas maksud judul skripsi tentang kemampuan menulis surat izin siswa SLTP Negeri I Wungu, penulis akan memberikan penjelasan tentang beberapa istilah yang dipakai dalam judul tersebut. Hal ini dipergunakan untuk menghindari kesalahpahaman pembaca.

Adapun penjelasan dari beberapa istilah tersebut adalah sebagai berikut:

- BAB II
KAJIAN PUSTAKA
- a. Yang dimaksud kemampuan dalam penelitian adalah kemampuan yang bersifat produktif, yaitu menulis surat izin.
- 2.1 Kemampuan Berbahasa
- b. Yang dimaksud surat izin adalah surat yang ditulis siswa andaikata mereka tidak masuk sekolah.

Kemampuan berbahasa siswa dapat dibedakan menjadi kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif dan kemampuan berbahasa yang bersifat produktif. Yang termasuk kemampuan reseptif adalah menyimak dan membaca. Sedangkan yang tergolong kemampuan produktif adalah berbicara dan menulis. Bersifat reseptif maksudnya bersifat menerima yaitu menerima informasi dari sumber lisan (menyimak) dan menerima informasi dari sumber tertulis (membaca) (Tarigan, 1990: 4). Bersifat produktif maksudnya bersifat menghasilkan yaitu menghasilkan informasi secara lisan (berbicara).

Kemampuan berbahasa tersebut erat pula berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa yaitu pertama-tama belajar menyimak bahasa kemudian mencoba berbicara sesudah itu baru membaca dan menulis. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin mampu seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Kemampuan berbahasa itu hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan.